

JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT DALAM KEBIDANAN

PENYULUHAN LANGKAH CUCI TANGAN DI SEKOLAH DASAR KABUPATEN BEKASI

Lia Idealistina¹, Rahayu Khairiyah², Nofa Anggraini³, Maryati⁴

Prodi Kebidanan, STIKES Abdi Nusantara

RIWAYAT ARTIKEL

Diterima: 18 Maret 2019

Disetujui: 20 April 2019

KONTAK PENULIS

Lia Idealistina
Prodi Kebidanan,
STIKES Abdi Nusantara

ABSTRAK

Pendahuluan: Pencegahan penyakit yang menular lewat tangan dapat diatasi dengan baik, salah satunya dengan cuci tangan yang baik dan benar menurut WHO. Saat ini pemerintah Indonesia sedang memaksimalkan penyuluhan cuci tangan yang dilakukan oleh para kader kesehatan seperti Dokter, Apoteker, Perawat dan praktisi kesehatan lainnya.

Metode: Penyuluhan yang diberikan berupa ceramah edukasi dan mendemonstrasikan langkah-langkah mencuci tangan sesuai standard WHO.

Hasil: Tingkat pengetahuan siswa terbukti meningkat. Peningkatan ini ditandai dengan kemampuan siswa terlihat lebih baik dalam mempraktekkan cara mencuci tangan yang benar.

Kesimpulan: Peningkatan pemahaman tentang higiene dan dapat mempraktekkan langkah-langkah mencuci tangan yang baik dan benar sesuai standard WHO.

Kata Kunci: Cuci tangan, Sehat

1. PENDAHULUAN

Pembangunan dan pemeliharaan kesehatan merupakan bagian dari pembangunan nasional yang memiliki peranan besar dalam menentukan keberhasilan pencapaian tujuan pembangunan nasional. Pembangunan kesehatan dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang ditandai dengan meningkatnya tingkat taraf kesehatan penduduk. Upaya promotif dan preventif untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dapat

dilakukan dengan penerapan perilaku hidup bersih dan sehat.

Masyarakat Indonesia pada umumnya kurang mengetahui langkah cuci tangan yang benar. Hal itu terbukti dengan tingginya angka penyebaran penyakit yang ditularkan lewat tangan yang kotor, antara lain diare, cacangan, flu dan batuk. Depkes RI (2008) mengungkapkan bahwa cara cuci tangan yang benar adalah memerlukan sabun dan sedikit air mengalir.

Menurut Evan-Smith (2005), cuci tangan yang baik dan benar yaitu mencuci tangan memakai sabun selama kurang lebih 15 – 20 detik dan dibilas dengan menggunakan air mengalir yang bersih, bisa juga menggunakan cairan yang mengandung alkohol.

Cuci tangan adalah salah satu cara yang efektif untuk mengontrol penyebaran mikroorganisme patogen penyebab penyakit (*Centers for Disease Control and Prevention*, 2013). Cuci tangan sering dianggap sebagai hal yang sepele di masyarakat, padahal cuci tangan bisa memberi kontribusi pada peningkatan status kesehatan masyarakat. Menurut WHO (2005), Perserikatan Bangsa-Bangsa menyerukan untuk menggalakkan praktek hygiene dan sanitasi di seluruh dunia. Beberapa hasil penelitian menunjukkan bahwa promosi perilaku cuci tangan, peningkatan kualitas air bersih dan sanitasi lingkungan telah terbukti mengurangi kejadian penyakit gastrointestinal, penyakit pernafasan dan menurunkan absensi murid pada negara berkembang (Chittleborough, 2013). Namun angka kematian di Indonesia masih cukup tinggi diakibatkan oleh penyakit yang berkaitan dengan perilaku yang tidak bersih. Hal ini terutama karena tingkat kesadaran masyarakat Indonesia untuk berperilaku hidup bersih masih rendah.

Pada kegiatan ini dilakukan penyuluhan atau sosialisasi langkah-langkah mencuci tangan yang baik dan benar kepada siswa- siswi di sekolah dasar di kabupaten Bekasi. Kegiatan ini dilatarbelakangi bahwa pada umumnya para siswa tidak mencuci tangan mereka sebelum makan

jajanan, atau setelah selesai dari toilet. Padahal, melalui tangan yang kotor, penyebaran penyakit lebih cepat menyebar. Mencuci tangan yang baik benar di sekolah perlu diterapkan agar penyebaran penyakit menular yang disebabkan oleh virus, bakteri, maupun mikroorganisme patogen lainnya dapat dicegah sehingga terwujud lingkungan sekolah serta masyarakat yang sehat dan bebas penyakit.

2. METODE

Penyuluhan yang diberikan berupa ceramah edukasi dan mendemonstrasikan langkah-langkah mencuci tangan sesuai standard WHO. Edukasi meliputi pemaparan mengenai langkah cuci tangan yang benar menurut WHO, kuman apa saja yang terdapat di tangan manusia, penyakit apa saja yang dapat ditularkan melalui tangan, serta kapan saja waktu untuk melakukan cuci tangan. Kemudian para siswa diberikan contoh cara mencuci tangan dengan mendemonstrasikan langkah-langkah mencuci tangan yang baik dan benar. Para siswa juga dievaluasi tingkat pemahamannya dengan cara mempersilahkan masing-masing siswa untuk mendemonstrasikan langkah mencuci tangan sesuai materi yang telah diajarkan. Mitra pengabdian adalah Sekolah Dasar di Kabupaten Bekasi.

Kegiatan diawali dengan melakukan survey lokasi untuk melihat calon masyarakat yang akan diberi penyuluhan, kemudian dilakukan musyawarah dengan Kepala Sekolah dan Humas Sekolah untuk menyepakati waktu yang tepat bagi pelaksanaan kegiatan ini. Pelaksanaan

pengabdian dilakukan dengan memberikan ceramah edukasi, mendemonstrasikan langkah-langkah cuci tangan, kemudian mengevaluasi tingkat pemahaman para siswa. Sebelum ceramah dilakukan, beberapa siswa ditunjuk untuk melakukan cara cuci tangan. Lalu dilanjutkan dengan pemberian materi dalam bentuk brosur dan presentasi. Tim secara bergantian memberikan materi, melakukan demonstrasi dan evaluasi kepada siswa.

3. HASIL

Kegiatan penyuluhan ini dilaksanakan pada tanggal 16 Februari 2019 di Sekolah Dasar di Kabupaten Bekasi. Kegiatan penyuluhan dilakukan terhadap siswa siswi Sekolah Dasar kelas 1, 2 dan 3. Adapun jumlah siswa yang ikut serta dalam penyuluhan lebih kurang sebanyak 50 siswa. Pada awal kegiatan, tim penyuluh mencoba mendapat pengetahuan awal siswa tentang langkah mencuci tangan yang baik dan benar. Sebelum melakukan penyuluhan, dilakukan *pre test* secara acak kepada beberapa siswa mengenai cuci tangan yang selama ini mereka lakukan. Sebagian besar siswa tidak mengetahui secara lengkap langkah-langkah mencuci tangan ini, hanya satu atau dua langkah saja dari keseluruhan langkahnya. Para siswa tersebut hanya melakukan gerakan membasuh tangan dengan air. Begitupun dengan siswa yang lain, mereka menjawab jika cara cuci tangannya tidak jauh berbeda atau sama dengan teman-temannya yang ditunjuk.

4. PEMBAHASAN

Tim penyuluh menyampaikan materi edukasi diselingi dengan diskusi dan

tanya jawab. Kegiatan juga dilengkapi dengan demonstrasi langkah-langkah mencuci tangan yang baik dan benar, diikuti oleh seluruh siswa. Setelah memberikan pemaparan materi, tim melakukan demonstrasi cuci tangan. Pada saat dilakukan evaluasi, para siswa secara bergantian diminta untuk mengulangi kembali cara cuci tangan yang semestinya dan hasilnya seluruh siswa sudah mampu untuk mengikuti langkah cuci tangan yang baik dan benar menurut WHO. Kegiatan ini diakui memberi manfaat yang baik bagi siswa, karena siswa begitu antusias mengikuti demonstrasi yang diberikan dan guru pendamping menyatakan bahwa kegiatan ini sangat bermanfaat dan berharap akan ada kegiatan seperti ini di masa yang akan datang. Hasil yang diperoleh melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah tercapainya peningkatan pengetahuan para siswa mengenai langkah cuci tangan yang baik dan benar menurut WHO.

5. KESIMPULAN

Para siswa di Sekolah Dasar mendapat peningkatan pemahaman tentang higiene dan dapat mempraktekkan langkah-langkah mencuci tangan yang baik dan benar sesuai standard WHO.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Centers for Disease Control and Prevention. (2015). How to Wash Your Hands.
- Chittleborough, C.R., Nicholson, A.L., Young, E., Bell, S & Campbell, R. (2013). Implementation of an educational intervention improve hand washing in primary schools: process evaluation within a randomized controlled

- trial. *BMC Public Health*, 13:757, 2-11.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. (2008). Strategi nasional: sanitasi total berbasis masyarakat. Jakarta: Departemen Kesehatan RI.
- Evan-Smith, P. (2005). *Taylor's Clinical Nursing Skills*. Philadelphia: Mosby Year Book.
- WHO. (2005). *Pocket of Hospital Care for Children : Guideline for the Management of Common illnesses with Limited Resources*. Geneva:WHO Press.